

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lirik lagu yang terdapat dalam album Heng:garae karya Seventeen sebagai objek kajiannya. Permasalahan pokok yang ingin dijawab adalah jenis metafora apa yang terdapat dalam lirik lagu beserta makna metafor tersebut berdasarkan teori metafora konseptual oleh Lakoff & Johnson (1980). Dari 6 lagu yang terdapat dalam album ini, ditemukan 20 ungkapan metafora yang terdiri dari 14 ungkapan metafora struktural dan 6 ungkapan metafora ontologis, namun tidak ditemukan ungkapan metafora orientasional. 20 data tersebut adalah 4 metafora struktural pada lirik lagu *Fearless*, 2 metafora struktural pada lirik lagu *Left & Right*, 2 metafora struktural dan 1 metafora ontologis pada lirik lagu *johgetda / I Wish*, 3 metafora struktural dan 4 metafora ontologis pada lirik lagu *My My*, 1 metafora ontologis pada lirik lagu *eorinai / Kidult*, 3 metafora struktural pada lirik lagu *gatci gayo / Together*.

Berdasarkan perbandingan jumlahnya, metafora struktural adalah metafora yang paling banyak muncul dalam album Heng:garae. Metafora struktural adalah metafora menggunakan istilah dari suatu konsep untuk menjelaskan konsep yang lain dengan penggambaran yang terstruktur. Selain metafora struktural, dalam penelitian ini juga ditemukan metafora ontologis. Metafora ontologis adalah metafora yang berupa abstraksi ide, aktivitas, dan emosi yang direpresentasikan sebagai entitas atau substansi yang konkret.

Album Heng:garae bertemakan perjalanan hidup di masa muda. Sesuai dengan temanya, lagu-lagu yang terdapat dalam album ini memiliki makna yang berbeda-beda. Namun secara keseluruhan, setiap ungkapan metafora yang muncul dalam album ini menggambarkan semangat, kesedihan, kebahagiaan, dan perubahan.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis tidak menemukan data yang memiliki metafora orientasional. Oleh karena itu, penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya agar memilih sumber data yang berbeda, seperti lirik lagu yang berbeda, puisi, surat kabar, dan lain-lain. Sebelum melakukan penelitian yang membahas hal yang sama atau makna metafora seperti penelitian ini, sebaiknya peneliti melakukan kajian pustaka terlebih dahulu sebagai referensi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal, atau penelitian sebelumnya. Membaca banyak referensi dapat mempermudah penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian.

